

ABSTRAK

Churiyana Nugraha, *Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Siaran Program Berita Nusantara Kini Pagi)*

Dalam setiap siaran televisi terdapat program berita yang ditayangkan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dalam mempersiapkan tayangan yang bermutu untuk masyarakat tentunya ada beberapa tahapan produksi yang harus dilalui. Jawapostv misalnya, dengan salah satu program unggulannya yakni Nusantara Kini Pagi yang memberikan sajian informasi terkini untuk masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tiga tahap produksi program Nusantara Kini Pagi di Jawapostv yaitu (1) tahap *pra* produksi, (2) tahap proses produksi dan (3) tahap *pasca* produksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi deskriptif, subjek penelitian ini adalah pimpinan redaksi, produser, koordinator lapangan, editor, reporter, *program director*, dan *library*. Informan dipilih secara *purposive*, data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan konsep produksi televisive dari Fred Wibowo, dengan menggambarkan tiga tahapan produksi yang umum diterapkan pada program pemberitaan lainnya di stasiun TV ini. Pra-produksi, yakni menghimpun dan menyeleksi berita serta menentukan tim yang bertugas. Produksi, yakni menyiapkan materi, sarana, biaya, organisasi pelaksana, dan pelaksanaan produksi yang dimulai menerjemahkan lalu membuat naskah, dubbing, lalu proses editing. Sedangkan pasca-produksi dimulai dengan proses editing offline, editing online, dan mixing atau pengecekan antara gambar, naskah, dan suara sudah sesuai atau belum.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tahapan produksi program Nusantara Kini Pagi di Jawapostv adalah (1) produksi program Nusantara Kini Pagi diawali dengan tahap pra produksi penentuan topik utama lewat rapat proyeksi dan menghasilkan topik utama yang akan dijadikan bahan liputan untuk reporter sesuai arahan koordinaor lapangan, setelah itu perencanaan teknis seperti pengecekan semua peralatan yang akan digunakan dalam proses produksi. (2) Setelah itu ada tahap produksi yakni menyiapkan materi, sarana, biaya, organisasi pelaksana, dan pelaksanaan produksi yang dimulai menerjemahkan lalu membuat naskah, dubbing, lalu proses editing. (3) Sedangkan pasca-produksi dimulai dengan proses editing offline, editing online, dan mixing atau pengecekan antara gambar, naskah, dan suara sudah sesuai atau belum kemudian hasil akhir editing akan dipreview oleh produser. Jika sudah disetujui, maka video atau data akan dikirim melalui server. Di ruang master control room lah, video itu dioperasikan untuk sampai ke televisi pemirsa. Itu dilakukan saat siaran live yang dikomando oleh seorang program director.

Kata Kunci: Tahapan Produksi, Siaran Berita Televisi, Nusantara Kini Pagi